

Nomor Surat	067/MDS/CSL/4/2023
Nama Emiten	Matahari Department Store Tbk
Kode Emiten	LPPF
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Matahari Nusantara Logistik	Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa	Tangerang	2018	Tidak beroperasi	197.280	JUTAAN	IDR	99.99
2	PT Matahari Semesta Indah	Perdagangan besar	Tangerang	2021	Beroperasi	101.338	JUTAAN	IDR	99.99

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Matahari Department Store Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

Matahari Department Store Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

31 March 2023		
Nama entitas	Matahari Department Store Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	LPPF	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA039	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	E. Consumer Cyclical	Sector
Subsektor	E7. Retailing	Subsector
Industri	E73. Department Stores	Industry
Subindustri	E731. Department Stores	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	Foreign Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama		Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner

Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 March 2023	31 December 2022	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	369,266	354,281	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	50,274	64,473	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,687	2,465	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	3,561	3,766	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	1,533,793	896,012	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	57,241	58,291	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	59,987	24,829	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar	3,487	3,501	Current claims for tax refund
Aset non-keuangan lancar lainnya	49,038	38,330	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	2,129,334	1,445,948	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	367,640	400,400	Investments accounted for using equity method
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	164,887	136,097	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	165,498	163,812	Non-current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan tidak lancar lainnya	80,707	82,735	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	119,797	117,251	Deferred tax assets
Properti investasi	191,500	191,500	Investment properties
Aset tetap	697,230	685,609	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	2,445,044	2,526,865	Right of use assets
Jumlah aset tidak lancar	4,232,303	4,304,269	Total non-current assets
Jumlah aset	6,361,637	5,750,217	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka			Short term bank loans

pendek	150,000	0	
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	1,811,106	1,210,310	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	118,660	98,135	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	274,567	239,067	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	152,678	201,821	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	74,847	59,644	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	84,708	84,817	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	484,555	462,069	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,151,121	2,355,863	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	2,393,172	2,471,025	Long-term finance lease liabilities
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi biaya pembongkaran aset tetap jangka panjang	37,577	37,645	Non-current provisions for asset dismantling costs
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	312,281	305,520	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,743,030	2,814,190	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,894,151	5,170,053	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	254,287	254,287	Common stocks
Tambahan modal disetor	(3,623,658)	(3,623,658)	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(492,136)	(310,942)	Treasury stocks
Cadangan perubahan nilai wajar aset			Reserve for changes in fair value of fair value

keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(182,000)	(149,240)	through other comprehensive income financial assets
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	50,857	116,397	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4,460,136	4,293,320	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	467,486	580,164	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	467,486	580,164	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6,361,637	5,750,217	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2023	31 March 2022	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,443,290	1,287,260	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(474,279)	(436,913)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	969,011	850,347	Total gross profit
Beban penjualan	(209,073)	(150,688)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(567,344)	(519,997)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,124	2,253	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(70,427)	(50,383)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(58)	39	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	4,971	51,023	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	(102)	82	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	128,102	182,676	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(26,826)	(37,629)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	101,276	145,047	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	101,276	145,047	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(32,760)	(7,280)	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(32,760)	(7,280)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	68,516	137,767	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	101,276	145,047	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	68,516	137,767	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang	44	59	Basic earnings (loss) per share from continuing

dilanjutkan			operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	44	59	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 March 2023

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya <i>Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks		Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Equity	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	254,287	(3,623,658)	(310,942)	(149,240)	116,397	4,293,320	580,164	580,164	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	254,287	(3,623,658)	(310,942)	(149,240)	116,397	4,293,320	580,164	580,164	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						101,276	101,276	101,276	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				(32,760)			(32,760)	(32,760)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum					(65,540)	65,540	0	0	Allocation for general reserves
Penerbitan instrumen yang dapat dikonversi							(181,194)	(181,194)	Issuance of convertible instruments
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri			(181,194)						Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	254,287	(3,623,658)	(492,136)	(182,000)	50,857	4,460,136	467,486	467,486	Equity position, end of the period

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Saham preferen	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Uang muka setoran modal	Opsi saham	Cadangan revaluasi	Cadangan selisih kurs penjabaran	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	Cadangan pembayaran berbasis saham	Cadangan lindung nilai arus kas	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Cadangan lainnya	Kepentingan ekuitas lainnya	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya	Komponen transaksi ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Proforma ekuitas	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Preferred stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Advances in capital stock	Stock options	Revaluation reserves	Reserve of exchange differences on translation	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments	Reserve of share-based payments	Reserve of cash flow hedges	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Other reserves	Other equity interests	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Other transactions with non-controlling interests	Other components of equity transactions	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Proforma equity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas																									
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	280,461		(3,607,955)	(200,114)					(32,760)										116,397	4,449,943	1,005,972			1,005,972	
Posisi ekuitas, awal periode	280,461		(3,607,955)	(200,114)					(32,760)										116,397	4,449,943	1,005,972			1,005,972	
Laba (rugi)																				145,047		145,047			145,047
Pendapatan komprehensif lainnya									(7,280)													(7,280)			(7,280)
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri				(645,700)																		(645,700)			(645,700)
Posisi ekuitas, akhir periode	280,461	0	(3,607,955)	(845,814)	0	0	0	0	(40,040)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	116,397	4,594,990	498,039	0	0	498,039	

Equity position

Balance before restatement at beginning of period

Equity position, beginning of the period

Profit (loss)

Other comprehensive income

Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions

Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 March 2023	31 March 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,047,260	2,655,096	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(2,001,776)	(1,515,125)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(275,073)	(191,570)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(421,917)	(226,185)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	348,494	722,216	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	1,124	2,250	Interests received from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(28,562)	0	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	321,056	724,466	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	321,056	724,466	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(61,860)	(38,589)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	93	264	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(33,739)	(33,207)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(95,506)	(71,532)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	150,000	0	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(0)	(0)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(172,226)	(159,469)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	(181,194)	(645,090)	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks

Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(7,145)	(2,725)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(210,565)	(807,284)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	14,985	(154,350)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	354,281	661,391	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	369,266	507,041	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Significant accounting policies

31 March 2023		
Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.	Basis of preparation of consolidated financial statements
Prinsip-prinsip konsolidasi	Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak. Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.	Principles of consolidation
Kas dan setara kas	Kas dan bank mencakup kas dan simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan.	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.	Trade and other receivables
Persediaan	Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan. Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi. Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai ?beban pokok pendapatan? pada tahun berjalan.	Inventories

Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku. Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.

Investment property

Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut: - Bangunan (Garis lurus) - 20 tahun - Renovasi bangunan (Garis lurus) - 5 tahun - Peralatan dan instalasi (Saldo menurun ganda) - 8 sampai dengan 14 tahun - Kendaraan (Saldo menurun ganda) - 4 sampai dengan 8 tahun. Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Fixed assets

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Untuk aset hak guna, nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Impairment of non-financial assets

Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus

Trade payables and other liabilities

	<p>operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.</p>	
Pengakuan pendapatan dan beban	<p>Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut terhadap setiap analisa yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan dan pendapatan: 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan. 3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak. 4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut: a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. a) Penjualan barang ? ritel Grup mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual pakaian dan produk sandang lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan. Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir tanpa memberikan hak untuk pengembalian. Oleh karena itu, tidak terdapat liabilitas kontrak yang akan diakui oleh Grup. b) Penjualan konsinyasi Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (consignors). c) Penjualan jasa Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.</p>	Revenue and expense recognition
Penjabaran mata uang asing	<p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada</p>	Foreign currency translation

	laporan laba rugi sebagai ?penghasilan atau biaya keuangan?. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai ?keuntungan lain-lain - bersih?.	
Transaksi dengan pihak berelasi	Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 ?Pengungkapan pihak-pihak berelasi?.	Transactions with related parties
Pajak penghasilan	Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan. Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, dan karenanya, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, Perusahaan bisa menikmati tarif pajak sebesar 19%. Entitas anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%. Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (?SPT?) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.	Income taxes
Pinjaman	Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan	Borrowings

	<p>menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	
Provisi	<p>Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.</p>	Provisions
Imbalan kerja karyawan	<p>- Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif. - Imbalan pasca pensiun Imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (?PP 35/2021?) untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu. - Pesangon pemutusan kontrak kerja Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.</p>	Employee benefits
Laba per saham	<p>Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.</p>	Earnings per share
Dividen	<p>Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.</p>	Dividends

Pelaporan segmen	Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.	Segment reporting
Penerapan standar akuntansi baru	Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. - Amendemen PSAK 57 ?Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi? - Biaya Memenuhi Kontrak - Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 71: ?Instrumen Keuangan? - Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 73: ?Sewa? - Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja" Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini: - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? ? Pengungkapan Kebijakan Akuntansi - Amendemen PSAK 16 ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.	The implementation of new statements of accounting standards
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi sebagai ?penghasilan atau biaya keuangan?. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai ?keuntungan lain-lain - bersih?.	Foreign currency transactions and balances
Aset hak guna	Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan kewajiban sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke kewajiban sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus. Grup terutama menyewa gudang, toko dan kantor periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi untuk memperpanjang. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman. Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Kewajiban sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut: - pembayaran reguler; - pembayaran sewa variabel dengan	Right of use assets

pembayaran minimum; - harga pelaksanaan opsi beli jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut; - penalti karena penghentian dini sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal; dan - jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas. Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan pendekatan ?build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup dan membuat penyesuaian spesifik untuk sewa (misalnya masa sewa). Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terjadi: - jumlah pengukuran awal liabilitas sewa; - setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa; - biaya langsung terkait sewa; dan - biaya restorasi. Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan. Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran sewa variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19. Grup terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu atas uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang. Pada sewa beberapa toko, terdapat syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa didasarkan pada persentase nilai penjualan dan terdapat nilai pembayaran sewa minimum yang ditentukan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak.

Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku. Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat

Investment properties

	<p>diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.</p>	
Beban dibayar dimuka	<p>Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.</p>	Prepaid expenses
Saham treasuri	<p>Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebankan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.</p>	Treasury stock
Modal saham	<p>Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebankan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.</p>	Share capital
Instrumen keuangan	<p>Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain. (i) Aset keuangan Pengakuan awal: Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual ? apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut: 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi; 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pengukuran setelah pengakuan awal: Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: 1)</p>	Financial instruments

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) (?EIR?), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain - lain dan uang jaminan 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup dinilai menggunakan hirarki tingkat 1, dimana nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Penghentian pengakuan: Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian ?pass-through?, dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut. (ii) Liabilitas keuangan Pengakuan awal: Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pengukuran setelah pengakuan awal: Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Penghentian pengakuan: Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir. (iii) Instrumen keuangan disalinghapus Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penerapan standar akuntansi baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. - Amendemen

Adoption of new accounting standards

	PSAK 57 ?Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi? - Biaya Memenuhi Kontrak - Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 71: ?Instrumen Keuangan? - Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 73: ?Sewa? - Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"	
Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif	Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini: - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? ? Pengungkapan Kebijakan Akuntansi - Amendemen PSAK 16 ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.	Accounting standards issued but not yet effective

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Current Year

31 March 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Pengurangan aset tetap <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	Reklasifikasi aset tetap <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	15,996				15,996	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	909,164	941		17,878	927,983	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	2,145,281	36,175	(2,549)	6,481	2,185,388	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	21,342				21,342	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	3,091,783	37,116	(2,549)	24,359	3,150,709	Directly owned	
	Aset hak guna	0	0		0		Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian	34,894	25,073	(0)	(24,359)	35,608	Building, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	34,894	25,073	(0)	(24,359)	35,608	Assets under construction	
	Aset tetap	3,126,677	62,189	(2,549)	0	3,186,317	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	729,270	14,131			743,401	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,696,037	35,871	(2,354)		1,729,554	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	15,761	371			16,132	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	2,441,068	50,373	(2,354)		2,489,087	Directly owned	
	Aset tetap	2,441,068	50,373	(2,354)		2,489,087	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	685,609				697,230	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		Property, plant, and equipment, beginning period	Addition in property, plant, and equipment	Disposals in property, plant, and equipment	Reclassifications of property, plant, and equipment	Impairment (recovery) of property, plant, and equipment	Property, plant, and equipment, end period		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	15,996					15,996	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	834,530	23,889	(17,593)	44,733	23,605	909,164	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	2,066,776	123,020	(66,696)	22,181		2,145,281	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	20,987	355				21,342	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	2,938,289	147,264	(84,289)	66,914	23,605	3,091,783	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	27,478	74,330	(0)	(66,914)		34,894	Building, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	27,478	74,330		(66,914)		34,894	Assets under construction	
	Aset tetap	2,965,767	221,594	(84,289)	0	23,605	3,126,677	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	691,315	54,127	(16,172)			729,270	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,613,526	145,989	(63,478)			1,696,037	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	13,608	2,153				15,761	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	2,318,449	202,269	(79,650)			2,441,068	Directly owned	
	Aset tetap	2,318,449	202,269	(79,650)			2,441,068	Property, plant, and equipment	

Nilai perolehan	Aset tetap	647,318					685,609	Property, plant, and equipment	Carrying amount
-----------------	------------	---------	--	--	--	--	---------	--------------------------------	-----------------

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset tetap	<div><div>31 March 2023</div><div>Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 March 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp 50.373 dan Rp 47.112, telah dibebankan sebagai beban usaha. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (?HGB?) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.317.235 (31 Desember 2022: Rp 1.247.726). Pada tanggal 31 March 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.873.389 (31 Desember 2022: Rp 1.783.332). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.</div></div>	Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Current Year

31 March 2023

Aset hak guna

Right of use assets

		<u>Aset hak guna, periode awal</u> <i>Right of use assets, beginning period</i>	<u>Penambahan aset hak guna</u> <i>Addition in right of use assets</i>	<u>Revaluasi aset hak guna</u> <i>Revaluation of right of use assets</i>	<u>Aset hak guna, periode akhir</u> <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	4,238,463	36,397	9,534	4,284,394	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	Aset hak guna	4,238,463	36,397	9,534	4,284,394	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	1,711,598	139,770	(12,018)	1,839,350	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Aset hak guna	1,711,598	139,770	(12,018)	1,839,350	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	2,526,865			2,445,044	Right of use assets	Carrying amount

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset hak guna

Right of use assets

		<u>Aset hak guna, periode awal</u>	<u>Penambahan aset hak guna</u>	<u>Revaluasi aset hak guna</u>	<u>Penurunan (pemulihan) nilai aset hak guna</u>	<u>Aset hak guna, periode akhir</u>		
		<i>Right of use assets, beginning period</i>	<i>Addition in right of use assets</i>	<i>Revaluation of right of use assets</i>	<i>Impairment (recovery) of right of use assets</i>	<i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	3,830,335	164,014	167,846	76,268	4,238,463	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	Aset hak guna	3,830,335	164,014	167,846	76,268	4,238,463	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	1,228,090	555,736	(72,228)		1,711,598	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Aset hak guna	1,228,090	555,736	(72,228)		1,711,598	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	2,602,245				2,526,865	Right of use assets	Carrying amount

[1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset hak guna	<div>31 March 2023</div> <div>Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 139.770 dan Rp 148.428 yang dicatat sebagai ?beban usaha?. Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa sebesar Rp 61.917 (31 Maret 2022: Rp 68.353). Grup menyesuaikan dampak atas konsesi sewa terkait Covid-19 sejumlah Rp 20.531 sebagai pengurang biaya bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022.</div>	Disclosure of notes for right of use assets

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas pendapatan	31 March 2023	Disclosure of notes for revenue
	Penjualan konsinyasi bersih periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp602.029 terdiri dari penjualan konsinyasi sebesar Rp1.897.837 dikurangi beban penjualan konsinyasi sebesar Rp1.295.808.	

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

		31 March 2023	31 March 2022	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Jasa transportasi	5,151	4,313	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa		5,151	4,313	Service revenue
Pendapatan dari produk 1	Penjualan eceran	836,110	769,990	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	Penjualan konsinyasi - bersih	602,029	512,957	Product revenue 2
Pendapatan dari produk		1,438,139	1,282,947	Product revenue
Tipe pendapatan		1,443,290	1,287,260	Type of revenue

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

	31 March 2023	31 December 2022	
Barang dagang	1,574,924	935,643	Merchandise inventory
Persediaan, kotor	1,574,924	935,643	Inventories, gross
Cadangan penurunan nilai persediaan	(41,131)	(39,631)	Allowance for impairment of inventories
Persediaan	1,533,793	896,012	Inventories
Persediaan lancar	1,533,793	896,012	Current inventories

Notes for inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	31 March 2023	31 December 2022	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	39,631	138,028	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	1,500	(98,397)	Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	41,131	39,631	Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

Movement of allowance for impairment of inventories

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas persediaan	<div data-bbox="1268 272 1416 297">31 March 2023</div> <div data-bbox="728 302 1959 552">Pada tanggal 31 March 2023, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.533.682 (31 Desember 2022: Rp 813.129). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas. Nilai pertanggungan persediaan direviu dan disesuaikan berdasarkan perkiraan persediaan bulanan. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan. Persediaan barang senilai Rp 1.533.793 dijaminkan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.</div>	Disclosure of notes for inventories

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan			Cost of good sold
	31 March 2023	31 March 2022	
Barang jadi awal	935,643	884,799	Beginning finish goods inventory
Pembelian barang jadi	1,113,507	1,053,366	Purchased finish goods inventory
Barang jadi akhir	1,574,924	1,501,304	Ending finish goods inventory
Beban pokok pendapatan lainnya	53	52	Other cost of goods sold
Beban pokok penjualan dan pendapatan	474,279	436,913	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan	31 March 2023	Disclosure of notes for cost of goods sold
	Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.	

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

31 March 2023

31 December 2022

		<div>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</div> <div>Short-term bank loan, amount in foreign currency</div>	<div>Utang bank jangka pendek</div> <div>Short term bank loans</div>	<div>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</div> <div>Short-term bank loan, amount in foreign currency</div>	<div>Utang bank jangka pendek</div> <div>Short term bank loans</div>		
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR		150,000		0	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk
	Mata uang		150,000		0	Currency	

[1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek

31 March 2023

Fasilitas CIMB 2 Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit revolving senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal (?Fasilitas CIMB 2?). Fasilitas telah diubah beberapa kali untuk tujuan-tujuan berikut: - Meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp 1.000.000 sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan 30 November 2021; - Menurunkan plafond Fasilitas CIMB 2 menjadi Rp 700.000 sejak tanggal 1 Desember 2021; - Memasukkan fasilitas letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN); - Memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi; - Memasukkan syarat dan ketentuan terkait dengan pembelian kembali saham dan pembagian dividen kepada pemegang saham; - Memperbaharui tanggal jatuh tempo dengan yang terakhir menjadi tanggal 31 Januari 2024. Fasilitas CIMB 3 Pada tanggal 8 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit revolving baru senilai Rp 700.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal (?Fasilitas CIMB 3?). Fasilitas CIMB 3 jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021. Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk menambah plafond Fasilitas CIMB 3 menjadi Rp 1.000.000 dan memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2024. Pada tanggal 31 Maret 2023, terdapat saldo pinjaman sebesar Rp 150.000. Seluruh fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan ditetapkan dalam mata uang Rupiah dan diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup. Di tahun 2023, tingkat suku bunga yang diberikan untuk Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 berkisar antara 6,34% - 8,75% per tahun, dengan periode pembayaran bunga antara 1-3 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tidak terdapat jaminan atas Fasilitas CIMB 2. Namun terdapat jaminan yang diberikan atas Fasilitas CIMB 3 berupa jaminan untuk rekening bank dan persediaan. Dalam perjanjian pinjaman Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap EBITDA dan rasio cakupan utang. Pada 31 Maret 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 6.010 (31 Maret 2022: Rp 1.173).

Disclosure of notes for short-term bank loans

[1696000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans Interest Information - General Industry

31 March 2023

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

		<u>Jatuh tempo utang bank jangka pendek</u>	<u>Bunga utang bank jangka pendek</u>		
		<i>Due date for short-term bank loan</i>	<i>Interest rate short-term bank loan</i>		
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR	1-3 bulan sejak pinjaman diterima	8,50% - 9,20% per tahun	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk

31 December 2022

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

		<u>Jatuh tempo utang bank jangka pendek</u>	<u>Bunga utang bank jangka pendek</u>		
		<i>Due date for short-term bank loan</i>	<i>Interest rate short-term bank loan</i>		
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR	1-3 bulan sejak pinjaman diterima	6,34%-8,75% per tahun	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk